

ABSTRACT

**Agustina, Amelia. 2012.** Self-Expression and Salvation as Seen in “Psalm 103” and Spafford’s “It Is Well with My Soul”. **Yogyakarta: English Language Education Study Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.**

This study discusses forgiveness and redemption as depicted in the Psalm 103, and second coming of Jesus Christ as depicted in the song “It Is Well with My Soul”. The song was created in 1873, and the Psalm was written in more than three thousand years ago. This study aimed to find out the principal of compassion and the guarantee of salvation in Christianity. In order to achieve the aim, the writer formulates two problems, they are: 1) How are the song entitled “It Is Well with My Soul” and “Psalm 103” described, and 2) What are the most probable meanings of life as seen in the song and in the psalm.

The theories of afflictions in Theological aspects were used to analyze the first problem formulation. The theories of symbol, salvation, second coming and New Criticism were implemented in answering the second problem formulation. In this study, the writer used New Criticism in order to evoke emotion of the reader after awakening the emotional response the author desires through the background of the song and psalm, and what they were experiencing. It is built by finding an objective correlative such as a set of objects, a situation, a chain of events, or reactions.

The result of the analysis shows that people are saved by grace. As it is seen on David and Spafford’ experiences, the mercy of God never changes and His promise, through Jesus’ seven expressions right before He died, are proven. Self-expression, which is applied as positive self-talk, could strengthen and change mindset. Self-talk itself can be a way for people in making their dreams come true considering human, who is created according to God’ image, have an ability to create things.

Finally, this study ends with suggestions for English lecturers in implementing a song “It Is Well with My Soul” and “Psalm 103” in Poetry class. There are also some suggestions for those who concern in teaching and educating to persuade their students to practice positive self-talk; and for further researchers who would like to study the song and the psalm, it will be more interesting to use psychological approach since it is easier to adapted as the teaching implementation.

**Keywords:** salvation, forgiveness, redemption, second coming, self-talk, gospel song, Psalm, poem

## ABSTRAK

**Agustina, Amelia. 2012.** Self-Expression and Salvation as Seen in “Psalm 103” and Spafford’s “It Is Well with My Soul”. **Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Univeristas Sanata Dharma. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.**

Studi ini menganalisa pengampunan dan penebusan yang digambarkan dalam “Mazmur 103”; dan Kedatangan Yesus Kristus Kedua Kali yang digambarkan dalam lagu “*It Is Well with My Soul*”. Lagu tersebut diciptakan pada tahun 1873, sedangkan “Mazmur 103” ditulis lebih dari tiga ribu tahun yang lalu. Studi ini bertujuan untuk mencari tahu tentang hakikat pengampunan dan jaminan keselamatan di dalam Kekristenan. Untuk mencapai tujuannya, penulis merumuskan dua masalah yaitu 1) bagaimana gambaran lagu “*It Is Well with My Soul*” dan “Mazmur 103”; dan 2) apakah makna hidup yang paling memungkinkan, yang dapat terlihat di dalam lagu dan mazmur tersebut.

Teori mengenai pencobaan dalam segi theology digunakan dalam menganalisa masalah pertama. Teori mengenai simbol, keselamatan, kedatangan kedua, dan pendekatan new criticism diterapkan di dalam menjawab rumusan masalah yang kedua. Dalam studi ini, penulis menggunakan new criticism untuk menggugah emosi pembaca setelah membangkitkan tanggapan emosional yang diinginkan oleh pencipta lagu dan pemazmur melalui latar belakang terciptanya lagu dan mazmur tersebut, dan apa yang dialami oleh penulis lagu dan pemazmur. Hal ini diwujudkan dengan menemukan korelasi tujuan seperti obyek, situasi, rantai peristiwa atau reaksi-reaksinya.

Hasil analisa menunjukkan bahwa manusia diselamatkan oleh anugerah. Seperti yang terlihat dalam pengalaman-pengalaman Spafford dan Raja Daud yang terefleksi di dalam karya-karyanya, kasih setia Tuhan tidak pernah berubah dan janji-janjinya, melalui tujuh ucapan Yesus sesaat sebelum Dia mati telah terbukti. Ekspresi diri, yang diterapkan dalam *self-talk* yang positif dapat meneguhkan dan mengubah pola pikir. *Self-talk* itu sendiri dapat menjadi sebuah cara bagi manusia dalam mengawali perwujudan mimpi-mimpi mereka menjadi kenyataan, mengingat manusia yang diciptakan seturut gambar Allah memiliki kemampuan untuk mencipta.

Akhirnya studi ini berakhir dengan saran-saran bagi dosen Bahasa Inggris di dalam menerapkan lagu “*It Is Well with My Soul*” dan “Mazmur 103” di kelas *poetry*. Ada pun beberapa hal bagi mereka yang berhubungan dengan dunia pengajaran dan pendidikan untuk mengajak murid-muridnya mempraktikkan *self-talk*; sedangkan bagi peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan studi mengenai lagu dan mazmur terkait, penulis menyarankan lebih spesifik mengenai motivasi penulis dan pemazmur saat menciptakan lagu dan mazmur tersebut.

**Kata Kunci:** keselamatan, pengampunan, penebusan, kedatangan ke-dua, ucapan diri, lagu rohani, Mazmur, puisi